

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah salah satu unsur dari masyarakat yang sejahtera, yaitu tercapainya hak atas hidup sehat bagi seluruh masyarakat yang menjamin akan terlindungnya dari berbagai resiko yang mempengaruhi kesehatan dan tersedianya pelayanan kesehatan yang terjangkau, bermutu, dan merata. Kesehatan digunakan sebagai investasi untuk menghasilkan penduduk yang sehat dan produktif (Departemen Kesehatan RI dalam Ratih & Yudita, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut adalah kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan rongga mulut yang sehat dan memungkinkan individu untuk mengunyah dan menggigit makanan, serta tersenyum, berbicara dan bersosialisasi tanpa ada rasa sakit (Ramadan *et al.*, dalam Aisyah, 2018).

Kesehatan calon ibu pada masa awal kehamilan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kondisi calon bayi yang masih didalam kandungan maupun yang sudah lahir. Ibu hamil disarankan untuk menjaga perilaku hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi pada masa kehamilan. Hasil riset Academy of General Dentistry yang dikutip dari Novianto (2010) mengatakan bahwa, Ibu hamil yang mengalami peradangan gusi memiliki kemungkinan enam kali lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan berat badan rendah dan premature (Hermawan & Rudi dalam Apriliyanti *et al.*, 2021).

Kehamilan menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis pada semua sistem tubuh termasuk sistem endokrin yang dipengaruhi oleh hormon estrogen dan

progesterone. Perubahan yang terjadi mempengaruhi sistem dalam tubuh, termasuk rongga mulut. Pada masa kehamilan, ibu hamil akan mengalami mual dan muntah sehingga terjadi peningkatan kadar asam dalam rongga mulut yang berpeluang menyebabkan terjadinya penyakit periodontal. Penyakit periodontal yang sering terjadi pada masa kehamilan yaitu *gingivitis* (Abdul dalam Kasiha *et al.*, 2017).

Gingivitis merupakan reaksi inflamasi dari *gingiva* yang disebabkan oleh akumulasi plak. *Gingivitis* pada ibu hamil disebut dengan *Pregnancy Gingivitis*. Gejala klinis *gingivitis* ditandai dengan adanya perubahan bentuk, warna, konsistensi (kekenyalan), perubahan tekstur, dan pendarahan pada gusi. *Pregnancy Gingivitis* atau *gingivitis* kehamilan digunakan untuk menggambarkan keadaan klinik peradangan *gingiva* pada ibu hamil. Perubahan *gingiva* biasanya mulai terlihat pada usia kehamilan dua bulan dan mencapai puncaknya pada bulan kedelapan (Retnoningrum dalam Hartati *et al.*, 2011).

Prevalensi *gingivitis* di Indonesia masih sangat tinggi sehingga menduduki peringkat kedua dengan menunjukkan angka 96,58%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan tahun 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6% naik dari hasil laporan 2013 sebesar 31,7%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 25,9%, naik dari laporan 2007 sebesar 2,4%. Prevalensi *gingivitis* pada wanita di Indonesia menunjukkan angka 74% (Kementerian Kesehatan RI dalam Nita *et al.*, 2021).

Hasil penelitian Pradnyanaputri *et al.*, (2017) dengan judul Prevalensi *gingivitis* Pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan, Pekerjaan, dan Pendidikan di RSUD Klungkung Tahun 2017, menyatakan bahwa angka kejadian *gingivitis*

pada ibu hamil di RSUD Klungkung relatif tinggi dengan presentase 89,4%. Kejadian *gingivitis* pada ibu hamil dengan usia kehamilan trimester I dominan mengalami *gingivitis* ringan, pada trimester II dominan mengalami *gingivitis* sedang, dan pada trimester III dominan mengalami *gingivitis* berat. Ibu hamil yang tidak bekerja memiliki presentase *gingivitis* lebih tinggi dari pada ibu hamil yang bekerja. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah, tidak bersekolah, hingga SMP terbanyak mengalami *gingivitis* daripada ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMA dan perguruan tinggi (Pradnyanaputri *et al.*, 2018).

Hasil survey di Puskesmas I Denpasar Utara jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas dalam sebulan sebanyak 210 orang dan rata-rata jumlah ibu hamil yang berkunjung per harinya ke poli gigi sebanyak dua sampai empat orang. Hasil wawancara dengan petugas kesehatan gigi didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut serta belum pernah dilakukannya penelitian tentang *gingivitis* pada ibu hamil. Berdasarkan hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Gambaran Tingkat *Gingivitis* Pada Ibu Hamil yang Berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran tingkat *gingivitis* pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat *gingivitis* pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian :

- a. Untuk mengetahui persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat berdasarkan trimester I,II, dan III kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat berdasarkan umur ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024.
- e. Untuk mengetahui persentase *gingivitis* pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang Gambaran Tingkat *Gingivitis* Pada Ibu Hamil yang Berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024.

b. Bagi responden

Menambah pengetahuan mengenai Gambaran Tingkat *Gingivitis* Pada Ibu Hamil yang Berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024.

c. Bagi institusi kesehatan

Menjadi masukan dan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik dan diharapkan memberikan perubahan positif terhadap tingkat kesehatan gigi dan mulut di masyarakat.